

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG WINDU
DI DESA TAMBAK OSO, KECAMATAN WARU, KABUPATEN
SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis



Oleh :

NOVAN NAHNUL HUDA
NPM : 0824010033

K e p a d a

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
S U R A B A Y A
2014

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG WINDU
DI DESA TAMBAK OSO, KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO.

Diajukan oleh:

NOVAN NAHNUL HUDA
NPM : 0824010033

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 22, Agustus, 2014

Telah disetujui oleh:

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama

Ir. Sri Tjondro Winarno, MM

2. Pembimbing Pendamping

Ir. Mubarakah, MTP

Tim Penguji :

1. Ketua

Dr. Ir. Sudiyarto, MM

2. Sekretaris

Ir. Sri Tjondro Winarno, MM

3. Anggota

Ir. Sri Widayanti, MP

4. Anggota

Ir. Mubarakah, MTP

Mengetahui:

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Ir. Sukendah, MSc
NIP : 19631031 198903 2001

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS
NIP : 19570214 198703 1001

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No. 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1 tentang Plagiarisme
Maka, saya sebagai Penulis Skripsi dengan judul :

Strategi Pengembangan Usaha Udang Windu di Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut di atas bebas dari plagiarism.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya sanggup mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum dari perundangan yang berlaku.

Surabaya, , , 2014

Yang Membuat Pernyataan,

Materai
6000

Novan Nahnul Huda
NPM : 0824010033

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Udang Windu di Desa Tambak Oso, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat strata-1 di Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.

Penulis sangat menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari tuntunan Tuhan dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar - besarnya kepada : Ir. Sri Tjondro Winarno, MM selaku dosen pembimbing utama begitu juga kepada : Ir. Mubarakah, MTP selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan pengarahan, motivasi, masukan serta meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku serta teman-teman Jurusan Agribisnis 2008, 2009, dan 2010 serta semua pihak baik dari Kelompok Tani Desa Tambak Oso-Sidoarjo yang telah mengizinkan serta menerima penulis untuk melakukan penelitian, begitu juga kepada tim dosen penguji, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan koreksi dan masukan yang sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi, tak lupa juga kepada semua dosen Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa digunakan untuk dilanjutkan dalam menyusun skripsi dengan sebaik-baiknya.

Surabaya,, 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Batasan Masalah	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Peneliti Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori	7
2.3. Kerangka Pemikiran	39
III. METODE PENELITIAN	42
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian	42
3.2. Penentuan Informan	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel	44
3.5. Analisis Data	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Letak dan Topografi Daerah	53

4.2. Keadaan Sosial Ekonomi	54
4.3. Karakteristik Petambak	55
4.4. Budidaya Udang Windu.....	58
4.5. Mengidentifikasi Faktor Internal dan Ekstenal	65
4.6. Matrik IFAS Dan EFAS	76
4.7. Analisis Strategi	79
4.8. Pemilihan Strategi.....	82
4.9. Alternatif Strategi Pengembangan.....	85
V. KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG WINDU
DI DESA TAMBAK OSO, KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO**

**Business Development Strategies Tiger Shrimp
In Village Tambak Oso, Subdistrict Waru, District Sidoarjo**

NOVAN NAHNUL HUDA

ABSTRAK

Udang windu adalah salah satu bahan makanan sumber protein hewani yang bermutu tinggi, selain itu udang windu merupakan primadona ekspor non migas bagi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Usaha udang windu di Desa Tambak oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, dengan mempelajari teknik budidaya dan Mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal, guna Menentukan alternatif strategi pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha udang windu di Desa Tambak oso menggunakan teknik semi intensif. Tambak semi intensif memiliki kriteria petakan lebih sedikit dari tambak modern, dan pematang terbuat dari tanah. Untuk pendapatan bersih dengan pemanfaatan tambak semi intensif di Desa Tambak oso sebesar Rp 10.642.000/ musim panen. Faktor Internal yang memiliki skor paling signifikan dalam pengembangan usaha udang windu di Desa Tambak oso untuk kekuatan adalah jumlah petambak udang windu cukup banyak yaitu sebesar 0,42, dan kelemahannya adalah pendidikan petambak udang windu rendah sebesar 0,24. Faktor Eksternal yang memiliki skor paling signifikan dalam pengembangan usaha udang windu di Desa Tambak oso untuk peluang adalah potensi sumberdaya alam mendukung yaitu sebesar 0,42 dan ancaman adalah wabah penyakit udang windu sulit dikendalikan sebesar 0,22. Analisis SWOT dalam pengembangan usaha udang windu di Desa Tambak oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo berada pada kuadran I. Alternatif strategi pengembangan usaha udang windu yang sesuai dengan kondisi tersebut adalah S-O atau strategi agresif yaitu, Meningkatkan teknik dalam budidaya, memperluas wilayah tambak udang windu, meningkatkan sarana pemasaran, mengoptimalkan produktifitas, dan memperluas jaringan pemasaran.

ABSTRACT

Tiger shrimp is one food source of high quality animal protein, but it is an excellent tiger shrimp for Indonesian non-oil exports. This study aims to develop business in the village of tiger shrimp ponds oso, District Waru, Sidoarjo regency, by studying cultivation techniques and identify internal and external factors, to Determine alternative development strategies. The results showed that businesses in the village of tiger shrimp ponds oso using semi-intensive techniques. Semi-intensive pond has mapped criteria less than modern farms, and an earthen embankment. For net income with the use of semi-intensive pond Village Pond oso Rp 10.642 million / harvest. Internal factors which have the most significant scores in business development in the village of tiger shrimp ponds oso for strength is the number of black tiger shrimp farmers pretty much that is equal to 0.42, and the weakness is the education of black tiger shrimp farmers low of 0.24. External factors that have the most significant scores in business development in the village of tiger shrimp ponds oso for opportunities is the potential of natural resources to support that is equal to 0.42 and the threat of disease outbreaks are difficult to control tiger shrimp 0.22. SWOT analysis in business development in the tiger prawn oso Pond Village, District Waru, Sidoarjo regency is in quadrant I. Alternative tiger shrimp business development strategy in accordance with these conditions is SO or aggressive strategies namely, Improving techniques in cultivation, expand shrimp pond , improving marketing facilities, optimize productivity, and expand marketing network.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 mengalami krisis moneter dan berkembang menjadi krisis ekonomi, politik, dan sosial yang berlangsung sampai sekarang. Dampak krisis tersebut menimbulkan pengangguran cukup besar, kesempatan kerja dan peluang berusaha serta daya beli masyarakat menurun, serta menyebabkan pertumbuhan ekonomi berjalan lambat. Keberhasilan pembangunan pertanian/perikanan akan dapat memberikan sumbangan kepada berhasilnya pembangunan ekonomi.

Untuk itu Indonesia sebagai negara maritim, dengan dukungan kondisi alamnya, menempatkan sektor perikanan sebagai salah satu sektor perekonomian nasional disamping sektor lainnya. Luas perairan umum di Indonesia saat ini kurang lebih 14 juta Ha, meliputi 101,95 juta Ha sungai dan rawa, 1,78 juta Ha danau alam, serta 0,03 juta Ha danau buatan. Hal ini merupakan potensi alami yang sangat bagus untuk pengembangan usaha perikanan di Indonesia, salah satunya udang windu. Udang windu merupakan salah satu bahan makanan sumber protein hewani yang bermutu tinggi, selain itu udang windu merupakan primadona ekspor non migas. Udang windu termasuk jenis ikan konsumsi air payau, badan beruas berjumlah 13 (5 ruas kepala dan 8 ruas dada) dan seluruh tubuh ditutupi oleh kerangka luar yang disebut eksoskeleton.

Indonesia dengan dukungan kondisi Alami yang sangat bagus namun hingga saat ini tidak dapat menempati 5 besar pengekspor Udang windu terbesar. Mayoritas terapan teknik sederhana seperti pada mulanya hanya mengandalkan faktor alam merupakan tehnik yang digunakan para petambak di

Indonesia, sehingga produksinya relatif rendah. meskipun hasil produksi udang windu selalu mengalami peningkatan namun hal tersebut tergolong berjalan lambat.

Produksi udang windu dapat ditingkatkan dengan pesat apabila menambahkan perlakuan tertentu dalam pengolahannya, seperti penebaran benih yang bermutu, pengapuran, pemupukan, pemberian pakan tambahan dan pengaturan air dengan bantuan pompa, sedangkan untuk meningkatkan kandungan oksigen dalam air biasanya digunakan aerator (paddle wheel). Penggantian air yang teratur dengan volume yang cukup tinggi sangat diperlukan dalam Budidaya udang (tidak mengandalkan sepenuhnya dari alam). Namun hal tersebut tentunya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya pemerintah. Dukungan yang dapat membantu yaitu berupa sarana dan prasaran (peningkatan SDM), sehingga usaha tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien guna satu tujuan peningkatan produksi udang windu lokal.

Untuk itu peneliti tertarik menganalisis usaha udang windu di Desa Tambak Oso. Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo baik kelemahan maupun ancaman guna memaksimalkan produktitas dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, yang mana lokasi tersebut merupakan salah satu sentra pengembangan agribisnis perikanan udang, khususnya udang windu. Saat ini produksi udang windu yang dihasilkan di Desa Tambak Oso slalu mengalami peningkatan (tabel 1.1) yang mana hal tersebut sesuai dengan uraian diatas, bahwa perkembangannya berjalan lambat.

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Udang Di Sidoarjo Pada Tahun 2009 – 2011.

No.	Tahun	Produksi (Berat/Ton)
1.	2009	3.466
2.	2010	3.725
3.	2011	3.783

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur.

Tabel 1.1 menunjukkan dengan area tambak seluas 15.130,21 Ha. Perikanan tambak di Sidoarjo terus mengalami peningkatan produksi selama 3 tahun terakhir. produksi udang windu meningkat dari 3,47 ton (Th. 2009) menjadi 3,7 ton (Th. 2010) dan 3,8 (Th. 2011). Dari seluruh komoditi pertanian disidoarjo, komoditi sektor perikanan justru dominan di Sidoarjo. Dimana perannya dalam membentuk nilai tambah disektor pertanian mencapai 51%, dimana produksinya dibanding daerah lain di jawa timur adalah yang tertinggi (1/3 produksi jatim) (BPS, 2012).

Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja, dengan asumsi bahwa daerah tersebut merupakan daerah pertambakan yang subur, mempunyai potensi yang cukup besar dalam usaha pengembangan budidaya udang windu, namun dengan menyempitnya lahan karena beralih fungsi merupakan penyimpangan terhadap keseimbangan lingkungan. Lingkungan yang tidak seimbang cenderung mempengaruhi kualitas udang windu. Penurunan kualitas lingkungan perairan tambak disebabkan oleh tingginya kandungan limbah organik dan nutrien (bahan pada pakan) dari buangan air tambak yang berasal dari sisa pakan dan kotoran (fases) yang larut dalam air tambak, kemudian dibuang keperairan sekitarnya. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan usaha udang windu adalah kurangnya ilmu atau kreatifitas petambak.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat di susun perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana budidaya udang windu di Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo mulai dari pembibitan, hingga panen ?
- b. Faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi dalam pengembangan usaha udang windu ?
- c. Bagaiman strategi pengembangan usaha udang windu ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mempelajari budidaya udang windu di Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo mulai dari pembibitan, hingga panen.
- b. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan usaha udang windu.
- c. Menentukan alternatif strategi pengembangan Usaha udang windu.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pemerintah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penentu kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan Budidaya Udang Windu.

- b. Bagi kalangan akademis

Sebagai bahan referensi dan bahan kajian tentang perkembangan kekuatan (Strengths), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), ancaman (Threats) dalam pengembangan usaha udang windu dan perbandingan bilamana dibutuhkan peneliti yang menekuni Udang Windu di Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

c. Bagi petambak

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pola pengembangan Budidaya Udang Windu dalam upaya peningkatan nilai tambah bagi petambak.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan agar pokok permasalahan yang diteliti terpusat pada tujuan penelitian itu sendiri. Adapun batasan masalah disini hanya pada internal dan eksternal usaha budidaya komoditi udang windu, untuk mengetahui tentang terapan teknik budidaya, biaya pengeluaran hingga pendapatan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi, guna mendapatkan alternatif strategi yang tepat pengembangan usaha udang windu.